

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING  
BAGI SISWA TUNARUNGU**

**(Dikembangkan Berdasarkan Kebutuhan Siswa Tunarungu  
di SLB-B LPATB Cicendo Bandung)**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menempuh  
Ujian Magister Pendidikan Dalam Bidang Bimbingan  
Penyuluhan-Bimbingan Anak Khusus**



**Oleh :**

**Imas Diana Aprilia  
NIM 979647**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2002**

**Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing  
Untuk Mengikuti Ujian Tahap II**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. M. Sardja**

**Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juang Sunanto', written over a rectangular box that has been partially filled with a diagonal line.

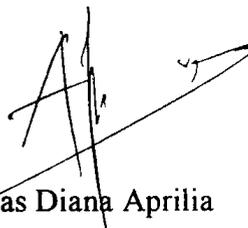
**Dr. Juang Sunanto, M.A.**

## PERNYATAAN

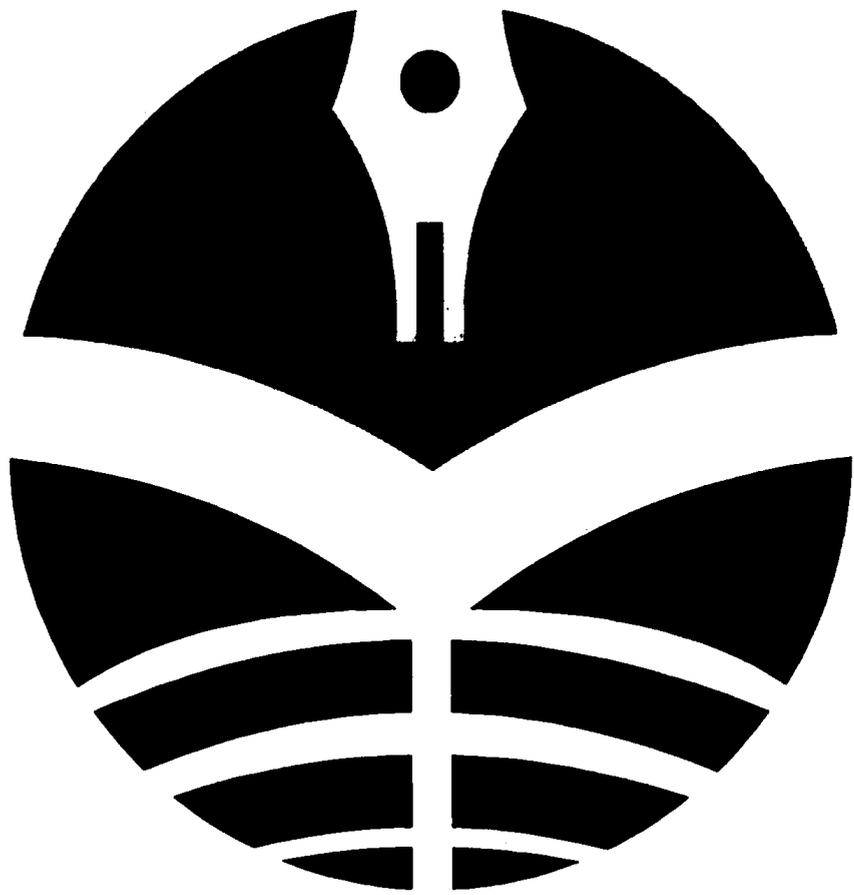
“Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Program Bimbingan Konseling Bagi Siswa Tunarungu (Dikembangkan Berdasarkan Kebutuhan Siswa Tunarungu Di SLB-B LPATB Cicendo Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”.

Bandung, 7 Juni 2002

Yang membuat pernyataan,



Inas Diana Aprilia



## ABSTRAK

### **Imas Diana Aprilia. Program Bimbingan Konseling Bagi Siswa Tunarungu (Dikembangkan Berdasarkan Kebutuhan Siswa Tunarungu di SLB-B LPATB Cicendo Bandung).**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya masalah kompleks yang dihadapi siswa tunarungu sebagai dampak dari ketunarunguan. Dalam kapasitasnya sebagai seorang siswa dan remaja, ia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhannya ia memerlukan bantuan dari berbagai pihak, salah satunya adalah pihak sekolah melalui layanan BK. Kenyataan bahwa layanan BK selama ini kurang memenuhi tuntutan kebutuhan yang dirasakan siswa secara nyata. Kondisi ini menggambarkan bahwa BK belum mampu mengakomodasi kebutuhan siswa. Padahal kebutuhan siswa tersebut merupakan tampilan potensi yang perlu diperhatikan dan dikembangkan secara optimal.

Berdasarkan kenyataan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menemukan rumusan program BK di SLB-B Bandung untuk dapat memfasilitasi kebutuhan siswa tunarungu dalam hal belajar, kelanjutan sekolah, pengembangan emosi sosial, karier, penyesuaian tuntutan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta pengisian waktu luang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ditempuh prosedural penelitian sebagai berikut: *Pertama*, mengidentifikasi kebutuhan siswa tunarungu, memotret layanan bimbingan di sekolah, serta mengumpulkan data tentang faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan. *Kedua*, merumuskan program hipotetik BK yang didasarkan pada kajian teoritis dan kondisi objektif di lapangan. *Ketiga*, melakukan validasi program melalui seminar yang diikuti kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi. *Keempat*, merevisi program berdasarkan hasil seminar untuk merumuskan program akhir BK di SLB-B LPATB Cicendo Bandung.

Hasil penelitiannya adalah; (1) layanan bimbingan di SLB-B belum mampu mengakomodasi kebutuhan siswa (2) ada enam kebutuhan siswa tunarungu, yaitu kebutuhan mengatasi kesulitan belajar, kelanjutan sekolah, pengembangan karier, pengembangan emosi sosial, penyesuaian diri terhadap tuntutan sekolah, keluarga dan masyarakat, pengisian waktu luang. (3) ada faktor pendukung (pandangan positif dari kepala sekolah, guru bidang studi/wali kelas) dan penghambat (iklim sekolah yang tidak kondusif, minimnya fasilitas dan pengadministrasian, kurang profesionalnya tenaga pembimbing, kurangnya kepedulian siswa terhadap layanan bimbingan). (4) rumusan program BK meliputi: dasar pemikiran, visi dan misi layanan BK, maksud dan tujuan BK, Bidang isi dan jenis layanan BK.

Berdasarkan temuan di atas, ada beberapa rekomendasi, (1) untuk mengimplementasikan program yang dihasilkan, (2) kepada LPTK, terutama Jurusan PPB, dapat memperluas cakupan setting layanan bimbingan ke sekolah luar biasa. Untuk Jurusan PLB, hendaknya menambah alokasi waktu dan materi perkuliahan tentang bimbingan anak luar biasa. (4) berkenaan dengan upaya pengembangan layanan bimbingan ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan populasi dan tema cakupan yang lebih luas sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan bimbingan di SLB-B.



## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling merupakan bagian dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah disamping program kurikulum dan pengadministrasian yang baik serta sarana prasarana yang memadai. Komponen-komponen tersebut di atas pada dasarnya merupakan komponen yang integral, dan sama-sama bertujuan untuk pengembangan siswa secara optimal.

Untuk pencapaian tujuan di atas sudah seharusnya pelayanan layanan bimbingan konseling diselenggarakan dengan berbasiskan kemampuan, keahlian dan profesional serta mempertimbangkan aspek karakteristik kebutuhan siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan basic tersebut, reorientasi konsep bimbingan dan konseling harus memiliki kekuatan untuk menjadikan perilaku siswa berkembang dan memiliki muatan perkembangan dalam operasionalnya.

Dalam penelitian ini, kebutuhan yang dirasakan siswa (mengatasi kesulitan belajar, kelanjutan sekolah, bimbingan karier, pengembangan emosi sosial, penyesuaian diri terhadap tuntutan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta pengisian waktu luang). Dijadikan pijakan dan salah satu pertimbangan untuk mencari kesesuaian dengan layanan bimbingan konseling.

Untuk itu tesis yang terdiri dari lima bab ini, merupakan upaya untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan "bagaimana layanan bimbingan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu?". Dalam bab I dikemukakan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta definisi operasional variabel. Bab II membahas tentang

ketunarunguan, telaah konseptual bimbingan konseling dan teori kebutuhan. Bab III membahas tentang metode penelitian, bab IV membahas tentang temuan penelitian. Bab V kesimpulan dan rekomendasi.

Akhirnya dengan temuan penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi praktis dan teoritis terhadap peningkatan kualitas layanan bimbingan konseling serta dapat dijadikan pijakan awal dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SLB-B dan bermakna bagi pengembangan ilmu pendidikan luar biasa.

Bandung, April 2002

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke Hadirat Illahi Rabbi, dengan ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis sebagai salah satu persyaratan untuk menempuh ujian akhir di Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Dalam penyelesaian tesis ini tentu saja penulis mendapat banyak bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Alm. Prof. DR. H. M. Sardja sebagai pembimbing I, yang tidak sempat melihat akhir dari penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini pula, penulis berharap mudah-mudahan apa yang telah beliau berikan kepada penulis dapat dijadikan amal soleh dan diberikan kelapangan dan kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak DR. Juang Sunanto, M. A., sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh ketelitian serta dorongan sehingga penulisan tesis ini selesai.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Abdul Aziz Wahab, M.A., selaku direktur Program Pascasarjana, Bapak Prof. Dr. Dedi Supriadi, sebagai Asisten Direktur I sekaligus sebagai dosen favorit penulis, dan kepada Bapak Dr. H. Ahmad Munandar sebagai Asisten Direktur II.

Ucapan terima kasih kepada Prof. DR. Rochman Natawidjaja sebagai Ketua Program BP-BAK yang telah memberikan persetujuan pemilihan dosen pembimbing, juga kepada Bapak Prof. Dr. H. M. Djawad Dahlan sebagai ketua Program BP-BAK yang telah memberikan persetujuan untuk mengikuti ujian akhir. Juga kepada dosen-dosen pembina mata kuliah, yaitu Prof. Dr. H. Muhamad Surya, Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata yang telah memberikan wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang BP.

Ucapan terima kasih untuk pihak SLB-B Cicendo Bandung, dalam hal ini Ibu Dra. Heni Hanifah dan Ibu Dra. Kartika, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibu Dra. Sri Badilah, Dra. Wiwin Y., sebagai Wali kelas yang telah memberikan informasi dan masukan dalam melaksanakan penelitian ini.

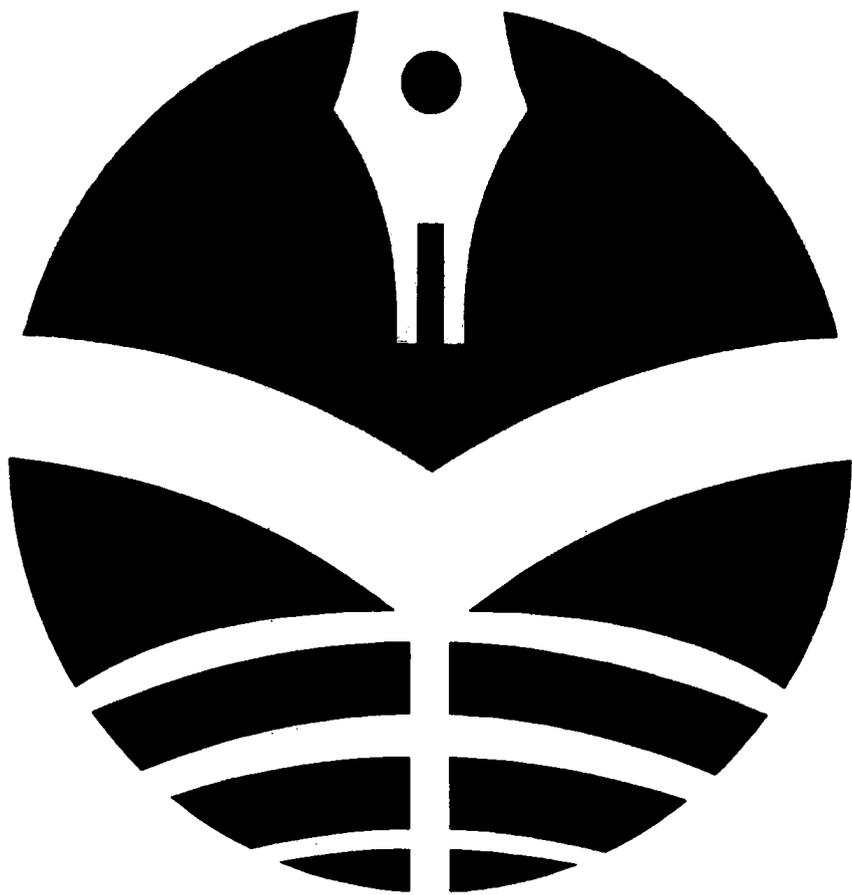
Kepada yang terhormat Ibu Dra. Permanarian S., M.Pd., Ibu Dr. Hj. Edja Sadjah, dan Ibu Dra. Tati Hernawati, M.Pd., dan rekan-rekan dosen di Jurusan PLB yang telah memberikan dorongan moril dan motivasi yang tinggi sehingga selesainya tesis ini.

Kepada rekan-rekan seangkatan (1997) di PPS, yaitu Drs. Thomas Irianto, M.Pd. yang melesat dengan cepat, alm. Drs. Ibnu Hajir yang telah berada tenang di Sisi-Nya, semoga menjadi ahli surga, Kakakku Drs. Budyanto, M.Pd. semoga tidak berlama-lama menjadi kandidat Doktor, dan Ibu Dra. Tjutju Soendari yang dengan setia menunggu dan berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan tesis ini.

Selanjutnya penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada mamah dan papa, suami tercinta M. Djodi serta anakku M. Reiziel Hasya Djodyardi yang sebagian besar waktu kebersamaan kita telah ibu ambil untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati semoga apa yang telah berikan oleh berbagai pihak kepada penulis, dapat diberikan pahala yang berlipat ganda oleh Pemberi waktu kita, yaitu Allah SWT. Amin Ya Robbal' allamin.

Bandung, April 2002



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Definisi Operasional Variabel.....	13
<b>BAB II KEBUTUHAN TUNARUNGU YANG MENDASARI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING</b>	
A. Konsep Dasar Ketunarunguan .....	18
1. Pengertian Tunarungu .....	18
2. Karakteristik Tunarungu .....	19
3. Kebutuhan Remaja Tunarungu .....	27
B. Konsep Layanan Bimbingan .....	39
1. Pengertian Bimbingan .....	39
2. Pengertian Konseling .....	41
3. Tujuan Bimbingan Konseling .....	42
4. Fungsi Bimbingan Konseling .....	43
5. Ruang Lingkup Layanan Bimbingan .....	46
<b>BAB III METODOLOGI</b>	
A. Pendekatan Yang Digunakan .....	52
B. Tempat dan Responden Penelitian .....	53
C. Prosedur Penelitian .....	55
D. Instrumen Penelitian .....	55
E. Tahap-tahap Penelitian .....	63
F. Teknik Analisis Data.....	64
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	67
1. Deskripsi Sekolah .....	68
2. Profil Responden .....	70
3. Deskripsi Siswa Tunarungu .....	71

B. Deskripsi Dan Pembahasan .....	74
1. Kebutuhan Siswa Tunarungu .....	74
2. Layanan Bimbingan Konseling Di SLB-B .....	88
3. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	106
4. Program BK yang Dibutuhkan Siswa Tunarungu .....	114
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	115
1. Kebutuhan Siswa Tunarungu .....	115
2. Layanan Bimbingan Konseling .....	127
3. Layanan Bimbingan Konseling Yang Dibutuhkan Siswa ..	138
 <b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	159
B. Rekomendasi .....	165
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	170
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Tabel 3.1. Responden Penelitian .....	54
2. Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Layanan BK .....	59
3. Tabel 3.3. Kisi-kisi intrumen pengumpul data kebutuhan siswa tunarungu ...	61
4. Tabel 4.1. Data ruangan SLB-B .....	68
5. Tabel 4.2. Responden personal sekolah .....	70
6. Tabel 4.3. Data responden siswa tunarungu .....	72
7. Tabel 4.4. Pandangan guru bidang studi/wali kelas ttg layanan BK .....	93

## TABEL BAGAN

	<b>Halaman</b>
1. Bagan 2.1. Model Perencanaan dan Evaluasi .....	49
2. Bagan 3.1. Model Observasi .....	57
3. Bagan 4.1. Pola Organisasi Bimbingan Di SLB-B LPATB .....	69

